

PEMETAAN SARANA DAN PRASARANA DI LOKASI KAMPUNG WISATA BUNGA BANYU URIP

Retno Trimurtiningrum¹

Dosen Prodi Sipil, Fak. Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: renotrimurti@untag-sby.ac.id

Faradlillah Saves²

Dosen Prodi Sipil, Fak. Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: farasaves@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Gresik terletak di provinsi Jawa Timur, Pulau Jawa serta terkenal dengan potensi wisata alam dan wisata religi. Saat ini, Kabupaten Gresik sedang berupaya untuk mengembangkan potensi wisata bunga dan tanaman hias. Salah satu wilayah di Kabupaten Gresik yang memiliki potensi dalam bidang tersebut adalah Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean. Penduduk Desa Banyuurip sebagian besar merupakan petani dan pedagang bunga. Banyak penduduk yang berjualan bunga dan tanaman hias di depan rumah maupun sekitar kawasan Banyuurip, kenamekaragaman bunga dan tanaman hias menjadi daya tarik wisata tersendiri bagi Kawasan tersebut. Selain daya tarik, sarana dan prasarana kawasan kampung wisata bunga juga perlu untuk diperhatikan dalam pengembangan kampung wisata. Dalam penelitian ini dilakukan analisis kondisi eksisting sarana dan prasarana serta pemetaan sebaran sarana dan prasarana menggunakan sistem informasi geografis.

Dari hasil penelitian, di Kawasan kampung wisata sudah terdapat beberapa sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti fasilitas peribadatan (masjid/mushollah), fasilitas rumah makan (café), fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, penunjuk jalan, akses jalan, listrik, penerangan jalan serta jaringan telekomunikasi.

Kata kunci : pemetaan, sarana, prasarana, kampung wisata, banyu urip.

ABSTRACT

Gresik Regency is located in the province of East Java, Java Island and is famous for its natural tourism potential and religious tourism. Currently, Gresik Regency is trying to develop the tourism potential of flowers and ornamental plants. One area in Gresik Regency that has potential in this field is Banyuurip Village, Kedamean District. The residents of Banyuurip Village are mostly farmers and flower traders. Many residents sell flowers and ornamental plants in front of their houses and around the Banyuurip area, the diversity of flowers and ornamental plants is a separate tourist attraction for the area. In addition to attractiveness, the facilities and infrastructure of the flower tourism village area also need to be considered in the development of the tourist village. In this study, an analysis of the existing condition of facilities and infrastructure was carried out as well as a mapping of the distribution of facilities and infrastructure using a geographic information system.

From the results of the study, in the tourist village area there are already several adequate facilities and infrastructure such as worship facilities (mosque/mushollah), restaurant facilities (café), health facilities, educational facilities, road signs, road access, electricity, street lighting and telecommunications network.

Keywords : mapping, facilities, infrastructure, tourist villages, banyu urip.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Banyu Urip mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani dan pedangan bunga/tanaman hias. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian sebesar 933 orang dan bekerja dibidang perdagangan sebanyak 991 orang. (BPS Kecamatan Kedamean, 2020). Budidaya bunga dan tanaman hias dinilai mempunyai nilai jual yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanaman lain. Selain itu, perawatan bungadan tanaman hias dirasa lebih mudah. Desa Banyu Urip mempunyai suasana yang rindang dan pemandangan yang cantik karena di sepanjang sisi kanan dan kiri jalan banyak terdapat stand-stand penjual bunga dan tanaman hias. Pembangunan stand bunga telah direncanakan dengan baik sehingga lokasinya tertata dengan rapi serta memiliki akses jalan yang baik (Fadillah, 2020).

Dilihat dari kondisi desa, Desa Banyu Urip memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata bunga. Agar dapat menarik wisatawan dari berbagai wilayah, disamping memanfaatkan potensi wisata bunga yang telah terdapat pada Desa Banyu Urip, diperlukan sarana dan prasana yang memadai. Pemetaan sarana pada lokasi wisata bunga Desa Banyu Urip diperlukan untuk memberikan informasi mengenai lokasi sarana pada tempat wisata bagi wisatawan yang datang, selain itu juga dapat digunakan sebagai evaluasi dalam analisis kebutuhan serta pengembangan sarana di Kampung Wisata Desa Banyu Urip agar dapat lebih baik lagi. Terwujudnya Desa Wisata Bayu Urip ini nantinya juga diharapkan dapat membuka lapangan kerja dan usaha di desa wisata sesuai dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2010.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan pemetaan sarana eksisting dari Desa Banyu Urip serta menganalisis kondisi sarana dan prasarana eksisting kampung wisata bunga Banyu Urip berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2008 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sarana

Sarana Pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar (Ghani, 2017). Pembangunan sarana wisata disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kualitatif,

sarana wisata menunjuk pada jumlah yang harus disediakan, sedangkan secara kualitatif menunjuk pada mutu pelayanan yang diberikan serta terlihat pada tingkat kepuasan wisatawan (Suwanto, 2004).

2.2. Prasarana

Prasarana (*Infrastructures*) merupakan hal-hal yang berupa fasilitas yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sektor pariwisata terdapat prasarana yang harus ada di lokasi wisata, contoh jalan, listrik, telekomunikasi, jembatan, dll. (Suwanto, 2004)

2.3. Pemetaan

Peta merupakan penyajian dalam bentuk grafis dari sebagian maupun seluruh muka bumi pada proyeksi dan skala peta tertentu. Selain itu dalam membuat sebuah pemetaan harus melalui sebuah proses seperti pengumpulan data, pengolahan/analisis data serta penyajian data sehingga dapat *output* berupa peta (Soendjojo dan Riqqi, 2016)

2.4. Sistem Informasi Geografi

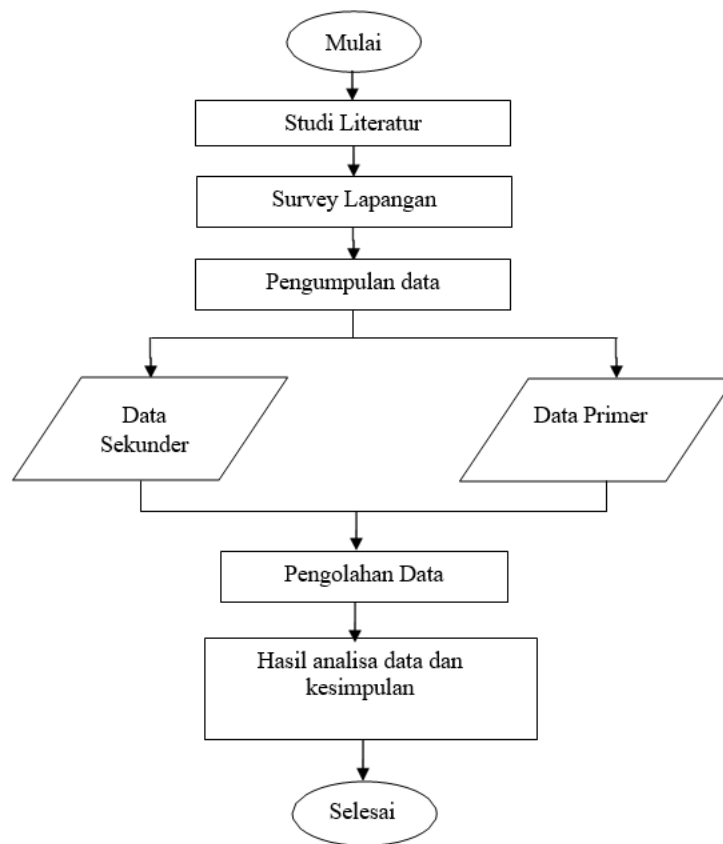
Sistem Informasi Geografi (SIG) adalah sistem yang menitikberatkan pada informasi geografi, yang dapat diartikan sebagai informasi yang dibuat terkait posisi objek, atribut atau keterangan tertentu serta tempat yang berada di permukaan bumi yang posisinya dapat diketahui (Christanto, 2013)

3. METODE PENELITIAN

Desa Banyu Urip, Kecamatan Kedamean merupakan lokasi penelitian di salah satu daerah di Kabupaten Gresik. Titik penelitian merupakan sarana dan prasarana yang ada di Desa tersebut. Tahap awal penelitian adalah melakukan survey lapangan untuk mengetahui titik lokasi sarana dan prasarana yang ada di lokasi, selanjutnya adalah melakukan pengolahan serta analisa data. Pengolahan dan Analisa data yang dilakukan antara lain : proses pemetaan dengan bantuan alat atau aplikasi *UTM Geo Map* untuk mendapatkan peta koordinat lokasi objek wisata maupun lokasi sarana dan prasarana, proses pembuatan peta persebaran sarana dan prasarana di lokasi kampung wisata bunga Banyu Urip Gresik menggunakan *software* arcGIS. Selain itu, juga akan dilakukan analisa kondisi eksisting sarana dan prasarana lokasi wisata berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2008 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.

Hasil dari pengolahan dan Analisa data kemudian disimpulkan. Kesimpulan yang ingin diambil dari penelitian ini antara lain : hasil pemetaan sarana dan prasarana di lokasi kampung wisata bunga Banyu Urip serta analisis kebutuhan sarana dan prasarana kampung wisata berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2008.

Berikut merupakan bentuk diagram alir dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



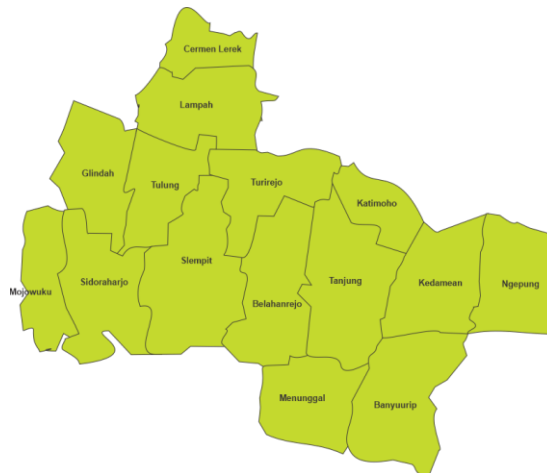
Gambar. 1
Diagram Alir Penelitian
Sumber: Hasil penelitian, 2021

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kampung wisata bunga Banyuurip terletak di Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Wilayah Kecamatan Kedamean terdiri dari 15 Desa, dengan luas total 6.595 Ha. Kelimabelas desa tersebut antara lain: Mojowuku, Sidoraharjo, Slempit, Belahanrejo, Menunggal, Banyuurip, Ngepung, Kedamean, Tanjung, Katimoho, Turirejo, Tulung, Glindah, Lampah dan Cermen.

1. Sebelah Utara : Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur : Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik
3. Sebelah Selatan: Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik
4. Sebelah Barat :Kecamatan Dawar Blandong Kabupaten Mojokerto



Gambar. 2
Peta Lokasi Desa di Kecamatan Kedamean
 Sumber: http://gwjsoft.com/gresik/profil_kec/index.php?kc=16

Desa Banyuurip, Kec. Kedamean, Kab. Gresik mempunyai luas wilayah sebesar 514 ha (http://gwjsoft.com/gresik/profil_kec/index.php?kc=16). Sebagian besar penduduk Desa Banyuurip berprofesi sebagai petani dan pedagang bunga serta tanaman hias. Banyak stand-stand penjualan bunga yang terdapat di sekitar kawasan wisata bunga, serta banyak warga yang menjadikan halaman depan rumahnya menjadi stand penjualan bunga dan tanaman hias. Desa Banyuurip Kec. Kedamean, Kab. Gresik dipimpin oleh Bapak Khoirul Muis.

4.2. Analisis Kondisi Eksisting Sarana dan Prasarana Kampung Wisata Banyuurip, Kedamean, Gresik

Berdasarkan hasil survey, kampung wisata Banyuurip Gresik mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang cukup memadai, akan tetapi perlu adanya penambahan maupun peningkatan fasilitas sarana dan prasarana untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung serta mengoptimalkan potensi wisata kampung bunga.

Ketersediaan sarana dan prasarana eksisting dari kampung wisata Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik dijelaskan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Ketersediaan Sarana dan Prasarana Eksisting

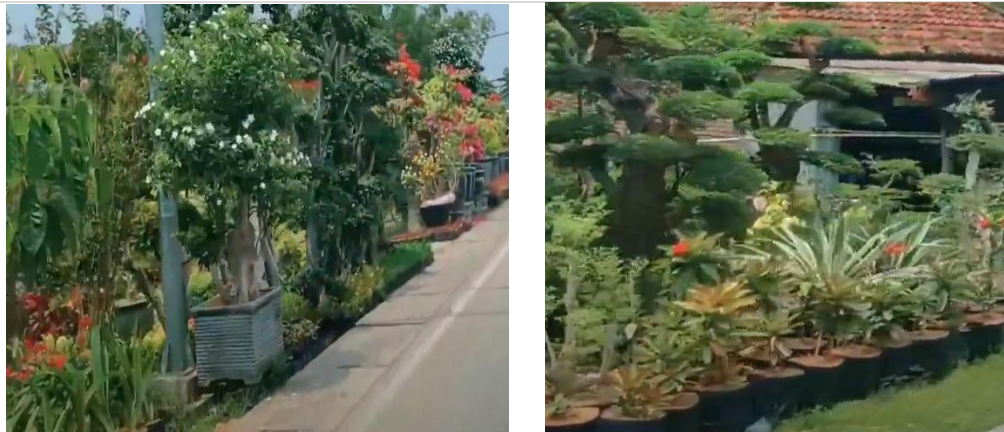
No	Hasil Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Daya tarik Kampung wisata bunga	√		Keindahan keaneragaman bunga dan tanaman hias sangat menarik untuk dilihat
Sarana				
2	Pusat informasi wisata		√	Belum ada pusat informasi mengenai kampung wisata bunga Banyuurip
3	Penunjuk Arah	√		Penunjuk arah belum memadai
4	Papan selamat datang/gapura		√	Belum ada papan selamat datang/gapura yang menunjukkan lokasi kampung wisata bunga
5	Fasilitas Penginapan		√	Belum ada fasilitas penginapan di sekitar kampung wisata
6	Masjid/Mushollah	√		Sudah memadai
7	Rumah Makan	√		Sudah memadai, terdapat café dengan fasilitas lengkap sehingga bisa menarik pengunjung
8	Tempat belanja	√		Stand penjualan bunga dan tanaman hias tersebar, sehingga memudahkan calon pembeli. Akan tetapi tempat oleh- oleh khas Gresik belum terlihat di area tersebut
9	Area parkir		√	Belum ada area parkir untuk wisata bunga, kendaraan diparkir di sisi jalan. Untuk lahan parkir terdapat di salah satu fasilitas café sekitar kampung wisata
10	Toilet umum		√	Belum ada toilet umum, akan tetapi terdapat café sekitar kampung wisata yang mempunyai fasilitas tersebut
11	Tempat duduk		√	Belum ada fasilitas tempat duduk gazebo, akan tetapi terdapat café sekitar kampung wisata yang

			mempunyai fasilitas tersebut
12	Tempat sampah	√	Belum ada fasilitas pembuangan sampah di sekitar stan penjualan, akan tetapi terdapat TPS di sekitar kampung wisata bunga Banyuurip
13	Fasilitas kesehatan	√	Terdapat praktek dokter umum di sekitar kampung wisata bunga Banyuurip
14	Fasilitas Pendidikan/sekolah	√	Terdapat beberapa sekolah di sekitar kampung wisata bunga Banyuurip
15	Kantor Pemerintahan	√	Kantor kelurahan terletak tidak jauh dari pusat penjualan bunga dan tanaman hias desa Banyuurip
16	Lapangan	√	Sudah memadai
Prasarana			
17	Akses jalan	√	Cukup memadai, akses jalan cukup lebar dan bisa dilewati kendaraan
18	Listrik	√	Memadai, listrik sudah masuk dalam kawasan desa wisata Banyuurip
19	Penerangan jalan	√	Terlihat beberapa lampu penerangan jalan di kawasan desa wisata Banyuurip
20	Jaringan telekomunikasi	√	Jaringan telekomunikasi sudah masuk dalam kawasan desa wisata Banyuurip

Sumber: Hasil Analisis, 2021

4.3. Daya Tarik Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Kampung Wisata Bunga Banyuurip mempunyai potensi untuk berkembang menjadi salah satu lokasi pusat wisata bunga di Jawa Timur. Potensi yang dimiliki oleh kampung wisata tersebut terletak pada keakaragaman bunga maupun tanaman hias yang berada di hampir Sebagian besar Kawasan banyuurip. Keindahan bunga dan tanaman hias menjadi daya tarik tersendiri di tengah keramaian kota Gresik, selain itu banyaknya sentra maupun stand penjualan bunga dan tanaman hias yang mempunyai harga kompetitif menarik minat pengunjung kampung bunga. Stan penjualan yang banyak dan tersebar di wilayah Banyuurip memudahkan calon pembeli untuk menjangkau lokasi tersebut.



Gambar 4
Tampak sisi jalan utama Desa Banyuurip
Sumber: Hasil Survey, 2021

4.4. Sarana Kampung Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Beberapa sarana yang sudah tersedia dalam Kawasan Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik antara lain :

- **Penunjuk Arah**

Penunjuk arah yang terdapat pada Kawasan wisata tampak kurang memadai. Penunjuk arah yang ada berupa spanduk petunjuk lokasi stan bunga yang terdapat pada salah satu pintu masuk kompleks stand bunga. Penunjuk arah yang menggambarkan lokasi seluruh kompleks stan bunga maupun lokasi sarana dan prasarana dalam Kawasan kampung wisata belum ada.



Gambar 6
Penunjuk arah
Sumber: Hasil Survey, 2021

Selain itu, penunjuk arah yang menunjukkan lokasi kampung wisata bunga belum ada, sehingga agak menyulitkan pengunjung yang baru pertama kali datang ke lokasi ataupun pengunjung yang berasal dari luar kota.

- **Masjid/Mushollah**

Terdapat masjid yang cukup besar, yaitu Masjid Al-Ilyas Kalangan, Jl. Raya Pendem No.18, Dusun Kalangan, Karangandong, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, yang berada di Kawasan wisata bunga Banyuurip, Gresik. Masjid ini terletak kurang lebih 350 m dari Café 1001. Masjid ini sudah memenuhi panduan tempat ibadah berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2008, yaitu : mudah diakses dan dekat dengan destinasi wisata, luas ruangan dapat menampung maksimal 30 orang serta memiliki sistem sirkulasi udara, pencahayaan, pintu masuk dan keluar sesuai standar. Selain masjid, terdapat mushollah yang merupakan salah satu fasilitas Café 1001 yang dapat digunakan pengunjung untuk melakukan ibadah sholat.



Gambar 7
Masjid Al-Ilyas Kalangan
Sumber: Hasil Survey, 2021

- **Rumah Makan**

Fasilitas rumah makan cukup banyak tersedia di sekitar kawasan wisata bunga Banyuurip, Gresik. Salah satu rumah makan yang ramah terhadap wisatawan adalah Café 1001. Café ini terletak di pinggir jalan utama sehingga sangat mudah ditemui. Café tersebut berlokasi di Jl. Raya stand Jl. Raya Pendem, Dusun Karangandong, Karangandong, Kec. Kedamean, Kabupaten Gresik. Café ini memiliki lahan yang luas dan beberapa fasilitas seperti : kuliner, mushollah, toilet, stan penjualan bunga dan tanaman hias, fasilitas hiburan serta lahan parkir yang cukup luas. Cafe ini memenuhi panduan fasilitas tempat layanan jual beli makanan dan minuman berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2008, yaitu : mudah diakses, tidak menimbulkan gangguan terhadap lalu lintas, memiliki sistem sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik serta memiliki papan nama dengan tulisan yang terbaca jelas dan mudah terlihat.



Gambar 8
Suasana Café 1001
Sumber: Hasil Survey, 2021

- **Tempat Belanja**

Tempat belanja di kawasan wisata bunga Banyuurip, Gresik adalah berupa stan penjualan bunga dan tanaman hias yang tersebar di dalam Kawasan tersebut. Lokasi penjualan bunga dan tanaman hias terletak di pinggir kiri dan kanan jalan utama desa Banyuurip, serta ada yang terbagi di dalam beberapa komplek stand, seperti yang terdapat di dalam Café 1001, kompleks stand TKD Dusun Miru serta Kawasan Petani Bunga Jl. Raya Pendem. Tempat belanja yang menjual ciri khas kota Gresik seperti tempat oleh-oleh jajanan Gresik belum ada di sekitar Kawasan wisata bunga.



Gambar 9
Pintu Masuk Tempat Perbelanjaan
Sumber: Hasil Survey, 2021

- **Fasilitas Pendidikan/sekolah**

Di Kawasan wisata bunga Banyuurip, Gresik terdapat beberapa fasilitas Pendidikan atau sekolah seperti : UPT SD Negeri 194 Gresik, Madrasah Aaliyah Darul Ma'arif, serta UPT SD Negeri 193 Gresik.



Gambar 10
Fasilitas Pendidikan
Sumber: Hasil Survey, 2021

- **Kantor Pemerintahan**

Kantor kepada desa Banyuurip terletak di sekitar Kawasan wisata bunga Banyuurip, tepatnya di Dusun Miru, Banyuurip, Kec. Kedamean, Kabupaten Gresik. Kepala Desa Banyuurip, Kec. Kedamean, Kabupaten Gresik adalah Bapak Khoirul Muis.



Gambar 11
Kantor Kepala Desa Banyuurip, Kec. Kedamean, Kab. Gresik
Sumber: Hasil Survey, 2021

- **Lapangan**

Di sekitar Kawasan wisata bunga Banyuurip, Kedamean, Gresik terdapat lapangan atau lahan kosong yang berpotensi untuk dimanfaatkan dalam pengembangan Kawasan wisata bunga tersebut.



Gambar 12
Lapangan atau lahan kosong di sekitar Kawasan wisata bunga

4.5. Prasarana Kampung Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik

Beberapa prasarana yang sudah tersedia dalam Kawasan Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik antara lain :

- **Akses Jalan**

Akses jalan di sekitar Kawasan kampung wisata bunga cukup memadai, terdapat akses jalan beton yang terletak pada jalan utama Kawasan kampung wisata bunga (sepanjang jalan Raya Pendem dan jalan Raya Miru), akses jalan paving dan akses jalan berpasir yang cukup rata di beberapa kompleks stand penjualan bunga dan tanaman hias.



Gambar 13
Akses Jalan

Sumber: Hasil Survey, 2021

Akses jalan utama berupa jalan beton cukup lebar dan memadai dan memenuhi panduan pembangunan, peningkatan. Revitalisasi sarana pendukung daya tarik wisata dalam Pariwisata Nomor 3 Tahun 2008, yaitu akses utama dapat dilalui bus pariwisata medium dengan kapasitas 60 (enam puluh) orang dan jalan utama bisa berpapasan 2 (dua) bus. Akses jalan setapak (jalan yang berada di dalam kompleks stand penjualan maupun di sekitar rumah warga) cukup memadai dan memenuhi panduan jalan setapak/pedestrian dalam Pariwisata Nomor 3 Tahun 2008, yaitu jalur pejalan kaki memiliki lebar minimum 1,5 m.

- **Listrik dan Penerangan Jalan**

Kawasan Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik sudah memiliki fasilitas listrik dan lampu penerangan, baik, di jalan utama maupun di jalan sekitar kompleks stand penjualan dan rumah warga.

- **Jaringan telekomunikasi**

Terdapat tower jaringan komunikasi pada sekitar kawasan Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik.

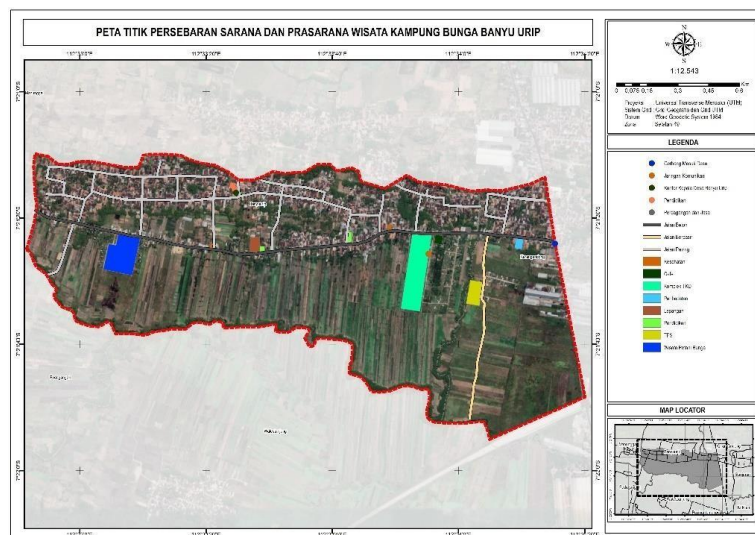
4.6. Pemetaan Sarana dan Prasarana Eksisting Kampung Wisata Banyuurip, Kedamean, Gresik

Pemetaan sarana dan prasana Kawasan Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik menggunakan metode Sistem Informasi Geografis (SIG). Kelebihan metode ini adalah

selain dapat memberikan informasi lokasi atau informs spasial juga dapat memberikan informasi deskriptif atau informasi non spasial, sistem informasi yang dibangun dapat disesuaikan dengan spesifikasi yang dibutuhkan dan dokumentasi yang disertakan dapat lebih lengkap.

Terdapat dua langkah dalam pemetaan sarana dan prasarana dengan menggunakan metode SIG. Langkah pertama adalah menentukan lokasi/posisi koordinat dari sarana maupun prasarana yang akan didokumentasikan, setelah itu mengolah data lokasi sarana dan prasarana dengan menggunakan software GIS (Geographic Information System) dan menghasilkan output pemetaan sarana dan prasarana dalam lokasi penelitian.

- Penentuan letak atau posisi sarana dan prasarana dalam Kawasan Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Penentuan letak atau posisi sarana dan prasarana serta dokumentasi foto menggunakan bantuan software SW Maps.
- Pemetaan sarana dan prasarana dalam Kawasan Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik
Berikut ini adalah hasil pemetaan sarana dan prasarana kondisi eksisting dari Kawasan Kampung Wisata Bunga Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Gambar 5.29 dan 5.30 menunjukkan titik sebaran dan mapping (lokasi) sarana dan prasarana kampung wisata bunga.



Gambar 14
Peta Titik Sebaran Sarana dan Prasara Wisata Kampung Bunga Banyuurip, Kec.
Kedamean, Kab, Gresik
Sumber: Hasil Analisis, 2021



Gambar 15
Foto Mapping Persebaran Sarana dan Prasarana Wisata Kampung Bunga
Banyuurip, Kec. Kedamean, Kab, Gresik
Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan gambar 14 dan 15 terdapat beberapa fasilitas sarana dan prasarana kondisi eksisting yang tersebar di Kawasan wisata kampung bunga. Fasilitas- fasilitas tersebut antara lain : fasilitas tempat belanja (perdagangan dan jasa) terdiri dari stand penjualan bunga dan tanaman hias serta mini market, fasilitas kesehatan, fasilitas jaringan telekomunikasi, fasilitas tempat pembuangan sampah berupa TPS, fasilitas tempat peribadatan, fasilitas rumah makan, fasilitas Pendidikan dan kantor pemerintahan.

5. KESIMPULAN

1. Kawasan kampung wisata bunga Banyuurip, Kec. Kedamean, Kab. Gresik, memiliki potensi sebagai kawasan wisata bunga, karena mempunyai daya tarik wisata dengan adanya keanekaragaman bunga dan tanaman hias yang tersebar di Kawasan desa Banyuurip. Sarana dan Prasarana eksisting di sekitar kawasan wisata bunga antara lain : fasilitas peribadatan (masjid/mushollah), fasilitas rumah makan (café), fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, penunjuk jalan, akses jalan, listrik, penerangan jalan serta jaringan telekomunikasi. Ada beberapa sarana yang sudah ada belum memadai dan beberapa sarana yang belum ada seperti penunjuk jalan yang kurang memadai, belum adanya gapura penanda lokasi tempat wisata, toilet umum, tempat peristirahatan, toko souvenir khas Gresik, lahan parkir, serta pusat informasi wisata.

2. Pemetaan sarana dan prasarana menggunakan metode Sistem Informasi Geografis dapat menunjukkan titik sebaran lokasi sarana dan prasarana serta informasi tambahan terkait sarana dan prasarana seperti foto.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. Kecamatan Kedamean Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik
- Christanto, F.W., Susanto. (2013). Pemetaan Sarana dan Prasarana Objek Pariwisata di Kabupaten Semarang Jawa Tengah Menggunakan Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Transformatika* , 10(2), 55-62.
- Fadlillah, U. “ Upaya Pengembangan Potensi Wisata Bunga di Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik”, [Online]. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/345804180_UPAYA_PENGEMBANGAN_POTENSI_WISATA_BUNGA_DI_DESA_BANYUURIP_KECAMATAN_KEDAMEAN_KABUPATEN_GRESIK [diakses 15 Oktober 2021]
- Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, 98-110.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2008 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Melalui Desa Wisata.
- Soendjojo, Hadwi dan Akhmad Riqqi. 2016. *Kartografi Edisi Kedua*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Suwantoro. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata* . Yogyakarta: ANDI.